



**Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan**



Galeri Photo dan tak lupa kami tampilkan lain seperti DPK BPJS Ketenagakerjaan menjawab, humor dan In-Memorial Peserta/Pensiunan yang telah berpulang ke Rahmatullah pada bulan 30 April 2018 s/d 30 Mei 2019.

Kami Tim Redaksi, menyadari dalam senantiasa diperlukan

# **Kepemimpinan Baru Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kelancaran kepada Tim Redaksi yang dapat menerbitkan Buletin Ketenagakerjaan "Media

perusahaan) yang berulang tahun ke 24, Laporan Keuangan DPK BPJS Ketenagakerjaan Per 31 Desember 2018 Audited, Sosialisasi Program Pensiun, Keuangan dan Investasi, Rapat Kerja, Artikel, Usaha Pensiunan, Publik Kesehatan, Galeri Photo dan tampilkan lain seperti menjawab,



*Laksana air yang jernih  
membersihkan noda...*

Dewan Pengawas, Pengurus dan Pegawai  
DPK BPJS Ketenagakerjaan mengucapkan :

Selamat Hari Raya  
*Idul Fitri 1440H*

*Mohon Maaf Lahir & Bathin...*

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

**PELINDUNG**

**DEWAN PENGAWAS**  
**DPK BPJS KETENAGAKERJAAN**

**PENANGGUNG JAWAB/**  
**PENGARAH**  
**PENGURUS**

**DPK BPJS KETENAGAKERJAAN**

**PIMPINAN REDAKSI**  
**SUHARTOYO**

**REDAKSI**  
**WIDYA HS, RYAN RR**

**SEKRETARIS & DISTRIBUSI**  
**WENNY FEBRIANTI**  
**ARWANDI**  
**RETNO**

**PENYUNTING &**  
**PHOTOGRAFER**  
**ARIF NUGROHO**

**ALAMAT REDAKSI**  
**JL. TANGKAS BARU NO.1**  
**GATOT SUBROTO**  
**JAKARTA SELATAN, INDONESIA 12930**  
**TELP. 021.5204362, 5254880**  
**FAX. 021.5228530**

**EMAIL**  
**DPK-BPJSTK@CBN.NET**

**SIRKULASI**  
**BIDANG KEPERSETAAN &**  
**PELAYANAN DPK BPJSTK**

**PUBLISHER**  
**PT. INOVASI VISI ANAK NEGERI**

## DAFTAR ISI



## DARI REDAKSI

Salam bahagia kami sampaikan kepada Para Peserta dan Pensiunan BPJS Ketenagakerjaan beserta Keluarga, semoga dengan lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa kita diberikan rahmat dan hidayahnya.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kelancaran kepada Tim Redaksi sehingga dapat menerbitkan Buletin DPK BPJS Ketenagakerjaan "Media Informasi Peserta Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan" yang berada diseluruh wilayah Indonesia.

Buletin ini merupakan edisi Tahun 2019, dimana pada edisi ini kami ingin memperkenalkan pengurus baru yang akan menjalankan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan lebih bersemangat lagi, sehingga dapat diraih prestasi kinerja yang baik dan mempunyai target yang jelas serta terukur

Selain tema diatas, tulisan yang mengisi rubrik-rubrik kali ini antara lain PT. Nayaka Era Husada (anak

perusahaan) yang berulang tahun ke 24, Laporan Keuangan DPK BPJS Ketenagakerjaan Per 31 Desember 2018 Audited, Sosialisasi Program Pensiun, Keuangan dan Investasi, Rapat Kerja, Artikel, Usaha Pensiunan, Rubrik Kesehatan, Galeri Photo dan tak lupa kami tampilkan lain seperti DPK BPJS Ketenagakerjaan menjawab, humor dan In-Memorial Peserta/ Pensiunan yang telah berpulang ke Rahmatullah pada bulan 30 April 2018 s/d 30 Mei 2019.

Kami Tim Redaksi, menyadari dalam perjalannya senantiasa diperlukan penyempurnaan Buletin ini, dengan demikian kami berharap mendapat saran dan masukan dari Bapak/Ibu pembaca Buletin DPK BPJS Ketenagakerjaan ini.

Semoga Buletin ini, dapat bermanfaat bagi kita semua.  
 Selamat membaca.

*Tim Redaksi*

### UTAMA

Kepemimpinan Baru  
 Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan  
 Menengok Sosok Direktur

### ARTIKEL

24 Tahun PT. Nayaka Era Husada

### USAHA PENSIUNAN

Usaha Apotek, Impian Setelah Pensiun

### KESEHATAN

Obat Penghancur  
 Batu Ginjal yang Ampuh

# KEPEMIMPINAN BARU

## Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Dengan Semangat Baru

**P**

**OSISI** Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan mengalami kekosongan sejak meninggalnya Alm. Bapak Abdul Latif tanggal 11 Juli 2018.

Untuk mengisi kekosongan Jabatan Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan, Direksi BPJS Ketenagakerjaan selaku Pendiri Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan menunjuk Bapak Titus Budi Dwiatmono sebagai pelaksana tugas

sebagai Direktur Utama (Plt).

Waktu berjalan selama 6 bulan sudah dan tiba lah sosok yang tidak asing dilingkungan DPK BPJS Ketenagakerjaan yaitu Bapak mantan Deputi Direktur Bidang Pengadaan BPJS Ketenagakerjaan yang akan memimpin DPK BPJS Ketenagakerjaan 5 tahun kedepan.

Sejenak kita tengok profil pria kelahiran Malang 2 Juni 1967, Bapak Yogi Dharmawanto sebagai berikut :

### Riwayat Pendidikan

No.	Tahun	Riwayat Pendidikan
1.	1979	SDN Pocowati Madiun
2.	1982	SMP Negeri 1 Madiun
3.	1985	SMA Negeri 1/IPA Madiun
4.	1991	Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntasi, Universitas Pajajaran Bandung
5.	1997	Finance, University of Colorado at Denver

### Riwayat karier

Memulai karir di PT. Jamsostek (Persero) sejak 1 Oktober 1991 sebagai staf di Biro Pengawasan Intern PT. Jamsostek (Pesero). Menduduki jabatan sebagai berikut :

No.	Tahun	Riwayat Pekerjaan
1.	2016	Kepala Divisi Pengadaan
2.	2015	Kepala Satuan Pengawas Internal
3.	2015	Kepala Divisi Manajemen Risiko
4.	2014	Kepala Divisi Perencanaan Strategis
5.	2012	Kepala Divisi Analisa Portofolio

Sebagai komandan baru di DPK BPJS Ketenagakerjaan, Pak Yogi panggilan akrab ketika ditanya tim redaksi tentang bagaimana program kerja Dana Pensiun kedepan, beliau menyampaikan untuk tahap awal, Bapak Yogi akan meneruskan program kerja Pengurus sebelumnya yang dirasa sangat baik bagi kita bersama khususnya bagi para pensiunan sebagaimana telah dituangkan dalam RKAP 2019 yang sudah diajukan ke Pendiri.

Beliau menyampaikan bahwa program kerja yang baik harus mempunyai target yang jelas, terukur serta dilaksanakan secara optimal sehingga dapat diraih prestasi kinerja yang baik. Selain itu, prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik harus diterapkan dalam kegiatan pengelolaan Dana Pensiun dalam rangka memberikan Manfaat Pensiun kepada para peserta. Pengelolaan yang tidak hati-hati dan bertatakelola yang baik dapat menyebabkan kerugian bagi Dana Pensiun.

Beliau menyampaikan bahwa telah terjadi dua peristiwa

penyalahgunaan invstasi Dana Pensiun di Indonesia mengakibatkan kerugian yang besar bagi Dana Pensiun. Dua kejadian tersebut adalah transaksi pembelian saham SUGI oleh salah satu Dana Pensiun dengan kelolaan yang besar mengakibatkan dugaan kerugian sebesar Rp. 599,4 miliar. Kejadian kedua adalah transaksi REPO oleh Dana Pensiun lainnya dengan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 229 miliar. REPO menggunakan aset investasi saham PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo (DAJK) dan PT. Eureeka Prima Jakarta (LCGP).

Dua kejadian tersebut diatas menunjukkan bahwa pengelolaan dana investasi di Dana Pensiun tidak terlepas dari potensi penyalahgunaan wewenang atau kesalahan pengelolaan oleh pengurus ataupun oleh Pegawai Dana Pensiun. Kondisi tersebut akan berpengaruh negatif pada hasil pengembangan investasi, kecukupan dana serta kemampuan Dana Pensiun dalam memberikan manfaat secara berkesinambungan kepada peserta pensiun.



Beliau menyampaikan bahwa penyalahgunaan pengelolaan Dana Pensiun tersebut dapat dihindari apabila pengelolaan Dana Pensiun dilakukan secara berhati-hati, bertatakelola yang baik, serta berdasarkan pada ketentuan yang telah digariskan. Oleh sebab itu, Pak Yogi berpendapat bahwa penerapan good pension fund governance menjadi suatu keharusan untuk dilakukan dan diterapkan secara konsisten. Kesemuanya dijalankan melalui penerapan prinsip-prinsip good pension fund governance secara konsisten, yaitu Transparency (Transparansi), Accountability (Akuntabilitas), Responsibility (Responsibilitas), Independency (Independensi), Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran).

Menurut beliau, pengelolaan investasi DPK BPJS Ketenagakerjaan merupakan faktor kritis bagi kinerja pengelolaan dana. Hal ini disebabkan hampir seluruh aset DPK BPJS Ketenagakerjaan merupakan aset investasi. Oleh karenanya, pengelolaan aset investasi menjadi juga perhatian utama beliau untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal dan terdiversifikasi dengan baik dengan mempertimbangkan aspek-aspek likuiditas, solvabilitas, kehati-hatian, keamanan dan hasil yang memadai, sehingga pemberian Manfaat Pensiun kepada peserta dapat dilakukan secara optimal. Filosofi investasi yang dijalankan mengutamakan prinsip keamanan, kehati-hatian dan hasil yang optimal. Filosofi ini akan dijadikan dasar pemikiran yang menjawab aktivitas investasi sehari-hari didalam pengelolaan aset investasi. Dengan pengelolaan dan filosofi tersebut, beliau yakin bahwa pengelolaan investasi akan menghasilkan pertumbuhan dana dan hasil investasi yang berkelanjutan dan terus meningkat dari periode ke periode dalam jangka waktu panjang.

Selanjutnya, program kerja yang akan dijalankan oleh

beliau dalam pengelolaan Dana Pensiun DPK BPJS Ketenagakerjaan memonitor kecukupan pendanaan melalui valuasi aktuaria, meningkatkan kualitas pengelolaan Dana Pensiun yang efisien dan efektif untuk kepentingan peserta melalui penerapan Good Pension Fund Governance, menciptakan situasi Dana Pensiun yang kondusif, meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan profesionalitas pengelolaan dan pengawasan Dana Pensiun.

Menurut Pak Yogi, tantangan pengelolaan Dana Pensiun kedepannya akan semakin berat, baik dari sisi pelayanan, pengelolaan dana, dan aspek operasional internal Dana Pensiun itu sendiri. Tantangan yang semakin meningkat tersebut dibarengi dengan semakin bertambahnya peserta pensiunan (pasif) tahun 2015 sebanyak 1.470 orang sedangkan pada tahun 2018 menjadi sebanyak 1.751 orang, yang diikuti dengan semakin berkurangnya peserta aktif tahun 2015 sebanyak 2.491 orang sedangkan pada tahun 2018 menjadi sebanyak 2.168 orang. Oleh sebab itu, dukungan penuh dari seluruh stakeholder Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan, seperti Pendiri, Dewan Pengawas, Peserta, Serikat Pekerja BPJS Ketenagakerjaan serta Pegawai Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan sangat diperlukan guna kerberhasilan pengelolaan Dana Pensiun. Dukungan tersebut diperlukan untuk tercapainya visi misi serta maksud pembentukan Dana Pensiun yaitu menyelenggarakan program pensiun Manfaat Pasti, dengan tujuan memberikan kesinambungan penghasilan bagi Peserta dan/atau keluarganya setelah purna bakti, melalui penyelenggaraan program pensiun yang sehat sehingga memperoleh hasil yang optimal; dan pendanaan program pensiun diselenggarakan secara terarah dan terpadu untuk memberikan jaminan Manfaat Pensiun yang berkesinambungan.



**Yogi Dharmawanto**  
Direktur Utama

# Menengok Sosok Direktur Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan



**A**K kenal maka tak sayang adalah arti dari pribahasa tentang sifat seseorang tidak dapat diketahui pasti jika belum mengenalnya secara dekat. Untuk itu Tim Redaksi memperkenalkan sesosok wanita cantik dan anggun yang menduduki jabatan Direktur Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan sebagai pendamping Bapak Yogi Dharmawanto sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan, periode 2019-2024.

Diah Arundita Adiyanti wanita kelahiran Yogyakarta, ditunjuk sebagai Karyawan Penugasan dari BPJS Ketenagakerjaan ke Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan sebagai Direktur. Sebelumnya jabatan terakhir Ibu bersuami dengan 2 (dua) orang putri ini, adalah Direktur PT. Nayaka Era Husada (anak Perusahaan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan).

Sejenak kita tengok profil Ibu Diah Arundita Adiyanti, sebagai berikut :

## Riwayat Pendidikan

No.	Riwayat Pendidikan
1.	Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
2.	Master of Science in Finance, University of Colorado at Denver USA.
3.	Master of Arts in Economics, University of Colorado at Denver

## Riwayat karier

Memulai karir di PT. Jamsostek (Persero) sejak 1991, menduduki jabatan sebagai berikut:

No.	Riwayat Pekerjaan
1.	Tenaga Ahli Akuntansi dan Komputer Divisi Akuntansi.
2.	Analis Investasi Divisi Analisa Portofolio.
3.	Analis Sistem Akuntasi Manajemen Divisi Akuntansi.
4.	Kepala Urusan Risiko Keuangan dan Investasi Divisi Manajemen Risiko.
5.	Kepala Urusan Risiko Marketable Securities Divisi Manajemen Risiko.
6.	Kepala Bagian Manajemen Mutu dan Risiko Kantor Wilayah DKI Jakarta.
7.	Direktur PT. Nayaka Era Husada.
8.	Direktur Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Ketika ditanya Tim Redaksi tentang bagaimana program kerja Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan kedepan, Bu Dita panggilan akrab sehari-hari menyampaikan akan selalu menjadi partner yang baik bersama Bapak Yodi Dharmawanto sebagai Direktur Utama, dalam memimpin Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

5 tahun kedepan.

Untuk lebih spesifik lagi dalam pengelolaan Dana Pensiun tidak terlepas dalam memberikan pelayanan yang baik bagi Peserta Aktif maupun Peserta Pasif, dengan jumlah sebanyak 4.033 orang (data per Juni 2019), dengan perincian sebagai berikut

Peserta Aktif	Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan	Pensiun Tunda	Pasif/ Pensiunan
Orang	Orang	Orang	Orang
2.152	5	136	1.740





**Diah Arundita Adiyanti**  
Direktur

Sedangkan jumlah Manfaat Pensiun yang dikeluarkan setiap bulannya (data per Juni 2019) sebesar Rp 7,7 Milyar, untuk 1.740 orang, dibayarkan melalui 32 bank tersebar di seluruh Indonesia. Manfaat Pensiun yang dibayarkan paling lambat pada tanggal 15 setiap, sesuai Peraturan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Jumlah Iuran Normal setiap bulannya (data per Juni 2019) sebesar Rp 2,8 Milyar untuk 2.148 orang. Oleh karenanya, saat ini terjadi gap antara penerimaan Iuran Normal dan pembayaran Manfaat Pensiun. Gap tersebut dipenuhi melalui hasil investasi, meskipun disisi lain akan mengurangi dana hasil investasi yang dapat digunakan untuk penanaman investasi selanjutnya.

Ketika ditanya tentang penanggulangan defisit selama ini, ibu berpenampilan modis ini menyampaikan bahwa Pengurus dan Pegawai Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan, berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dana investasi dengan mengutamakan prinsip keamanan, kehati-hatian sesuai Arahan Investasi yang telah ditetapkan oleh Pendiri Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.



Nomor : 00084/2.1086/AU.1/08/0314-2/1/IV/2019

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.  
Dewan Pengawas dan Pengurus  
DANA PENSIUN KARYAWAN BPJS KETENAGAKERJAAN  
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

#### Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan terlampir, yang terdiri dari laporan aset neto tanggal 31 Desember 2018, serta laporan perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan tanggal 31 Desember 2018, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan kepatuhan terhadap Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012 dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut, telah menjadi obyek prosedur audit yang telah kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik  
Noor Salim & Rekan  
NIKAP: 1358/KM.1/2016

Mariska G. Hutabarat, SE., Ak., CPA  
NIAP : AP.0314

Tangerang, 22 April 2019



Nomor : 05 / DP-DPK-BPJSTK / 06 2019  
 Lampiran : -

28 Juni 2019

Kepada Yth,

Para Peserta dan Pensiunan  
 Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

**Perihal : Ringkasan Laporan Hasil Pengawasan Dana Pensiun Karyawan  
 BPJS Ketenagakerjaan Tahun buku 2018**

Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Nomor : PERDIR/45/122017 tanggal 05 Desember 2017 pasal 16 ayat 4 menyatakan bahwa Dewan Pengawas wajib menyampaikan Laporan Tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri dan salinannya diumumkan kepada peserta selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut diatas, dengan ini Dewan Pengawas menyampaikan salinan hasil pengawasan tahun buku 2017 sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2018 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Noor Salim & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal material, laporan aset neto dan posisi keuangan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Evaluasi dari kinerja Laporan Keuangan dan Investasi tahun buku 2018 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Noor Salim & Rekan secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan aset dan hasil pengembangan cukup baik sebagaimana dapat dilihat dari capaian hasil investasi dan hasil usaha.
3. Sebagai catatan kualitas pendanaan pada tingkat ketiga di tahun 2018 agar dapat ditingkatkan pada tahun berikutnya dari hasil pengembangan dan komitmen Pendiri dalam memenuhi kesanggupan pembayaran iuran.
4. Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan telah melaksanakan Tata Kelola Dana Pensiun yang cukup baik sesuai Keputusan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor : PERDIR/161/122015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun.
5. Pengelolaan Dana Pensiun yang dilaksanakan oleh Pengurus telah memenuhi ketentuan peraturan perundungan dan sesuai Arahan Investasi Dana Pensiun yang ditetapkan Pendiri, dengan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**DEWAN PENGAWAS**

  
**DPK BPJS**  
 Ketenagakerjaan  
 Eko Nugriyanto  
 Ketua

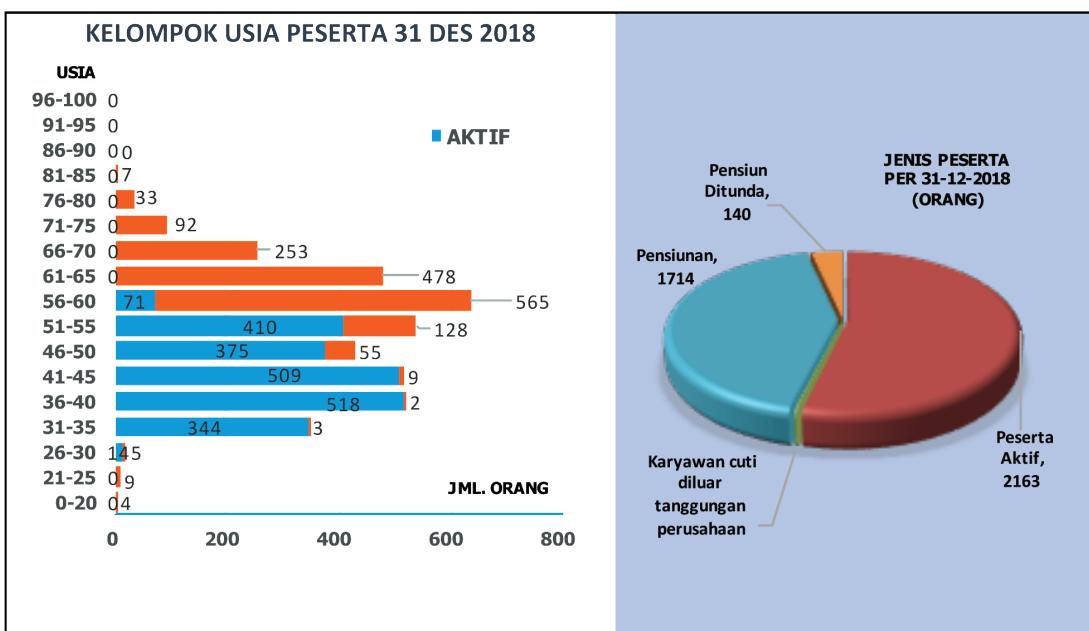
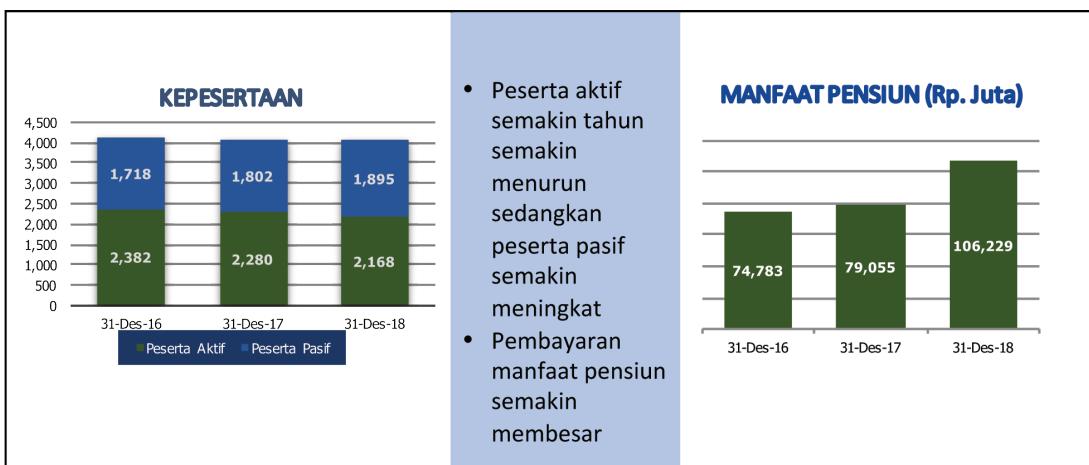
**Kantor :**

Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru No. 1, Komplek Polri Gatot Subroto, Jakarta 12930, Telp. (021) 520 4362, 525 4880  
 Fax. (021) 522 8530, E-mail : dpk-bpjstk@cbn.net.id | Website : <http://www.dpkbpis-ketenagakerjaan.co.id>



# PROFIL DPK BPJS KETENAGAKERJAAN

- 1. Pendiri** : BPJS Ketenagakerjaan  
– Berdiri sejak 3 Desember 1983
- 2. Nama Dana Pensiun** : Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan
- 3. Program Pensiun** : Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
- 4. Pengesahan PDP** : Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-15/NB.1/2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan
- 5. Peraturan Dana Pensiun** : Peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor : PERDIR/45/122017 tanggal 05 Desember 2017 tentang Peraturan Dana Pensiun dari DPK BPJS Ketenagakerjaan
- 6. Dewan Pengawas** :
  1. Eko Nugriyanto (Perwakilan Pemberi Kerja)
  2. Eko Purnomo (Perwakilan Peserta SP BPJSTK)
  3. Djoko Sungkono (Perwakilan Peserta Pensiunan)
  4. Teguh Purwanto (Perwakilan Pemberi Kerja)
- 7. Pengurus** :
  1. Yogi Dharmawanto : Direktur Utama
  2. Diah Arundita Adiyanti : Direktur



**Pembayaran manfaat pensiun terakhir Desember 2018**

No.	Jenis Pensiun	Nilai Manfaat	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
1	Normal	5,250,015,953	1,440,530	13,304,000	5,750,291
2	Dipercepat	1,251,700,057	485,781	11,232,204	2,624,109
3	Cacat	5,087,173	1,904,787	3,182,386	2,543,587
4	Janda	858,731,929	985,849	10,680,000	2,901,121
5	Duda	81,859,004	1,436,560	6,039,037	3,410,792
6	Anak	49,706,096	1,241,355	4,812,931	3,106,631
<b>Jumlah</b>		<b>7,497,100,212</b>			

Besaran pembayaran manfaat pensiun bervariatif, Mulai Rp. 485 ribu (pensiun dipercepat) hingga Rp. 13,3 juta (pensiun normal)



**KONDISI KEUANGAN POKOK**

	31-Des-17 (Audited)	31-Des-18 (Audited)	2017 - 2018
<b>Rasio</b>			
1 Rasio Kecukupan Dana	106,39%	91,20%	-14,28%
2 Rasio Solvabilitas	106,13%	91,78%	-13,52%
3 Rasio Hasil Investasi (ROI)	8,99%	9,03%	0,44%
4 Rasio Hasil Investasi atas Aset (ROA)	8,59%	8,74%	1,75%
<b>Kekayaan dan Kewajiban (Rp. Juta)</b>			
1 Aset Netto	1.608.431	1.694.140	5,33%
2 Kekayaan bersih utk Pendanaan	1.608.431	1.674.225	4,09%
3 Nilai Solvabilitas	1.515.578	1.824.127	20,36%
4 Nilai Kini Aktuarial	1.511.868	1.835.724	21,42%
5 Surplus (Defisit) Pendanaan	96.563	(161.499)	-267,25%

**ASSET NETTO (Rp. Juta)**

DESKRIPSI	31-Des-17 (Audited)	31-Des-18 (Audited)	2017 - 2018
<b>ASET</b>			
INVESTASI (Nilai Wajar)	1.578,269	1.633,318	3.49%
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	27,942	59,646	113.46%
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)	3,275	3,321	1.42%
ASET TERSEDIA	1.609,486	1.696,285	5.39%

**LIABILITAS****LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL**

Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	69	446	548.62%
Pendapatan Diterima Dimuka	548	750	36.74%
Liabilitas Lain	437	948	116.81%
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial	1,055	2,145	103.33%
<b>ASET NETO</b>	<b>1.608,432</b>	<b>1.694,141</b>	<b>5.33%</b>



### PERUBAHAN ASET (Rp. Juta)

Keterangan	31-Des-17 (Audited)	31-Des-18 (Audited)	2017 - 2018
<b>Aset Neto Awal</b>	<b>1,537,534</b>	<b>1,608,431</b>	<b>4.61%</b>
<i><b>Penambahan :</b></i>			
Pendapatan Investasi	141,591	142,453	0.61%
Peningkatan (Penurunan ) Nilai Investasi	(1,839)	3,447	-287.44%
Iuran Tambahan Yang Jatuh Tempo		26,420	
Iuran Pensiun Normal	26,811	35,167	31.17%
Pendapatan Lain-Lain	329	662	101.22%
<i><b>Pengurangan :</b></i>			
Beban Investasi	(1,620)	(1,612)	-0.49%
Beban Operasional	(13,401)	(13,909)	3.79%
Pembayaran Manfaat Pensiun	(79,055)	(106,228)	34.37%
Beban Lain-Lain			
Pajak Penghasilan (PPh Badan)	(1,919)	(692)	-63.94%
<b>Aset Neto Akhir</b>	<b>1,608,431</b>	<b>1,694,140</b>	<b>5.33%</b>

### NERACA (Rp. Juta)

Keterangan	31-Des-17 (Audited)	31-Des-18 (Audited)	2017 - 2018
Nilai Perolehan Investasi	1,560,967	1,612,567	3.31%
Selisih Penilaian Investasi	17,302	20,749	19.92%
Aset Lancar Diluar Investasi	27,942	59,646	113.46%
Nilai Buku Aset Operasional	3,274	3,321	1.44%
Aset Lain - Lain	-	-	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1,609,485</b>	<b>1,696,285</b>	<b>5.39%</b>
Nilai Kini Aktuarial	1,511,868	1,835,724	21.42%
Selisih Nilai Kini Aktuarial	96,563	(141,583)	-246.62%
Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial	1,054	2,144	103.42%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1,609,485</b>	<b>1,696,285</b>	<b>5.39%</b>

**HASIL USAHA (Rp. Juta)**

Keterangan	31-Des-17 (Audited)	31-Des-18 (Audited)	2017 - 2018
Pendapatan Bunga	119,033	118,720	-0.26%
Dividen	9,424	4,676	-50.38%
Pendapatan Sewa	1,204	1,070	-11.13%
Laba Pelepasan Investasi	11,928	17,985	50.78%
<b>Jumlah Pendapatan Investasi</b>	<b>141,589</b>	<b>142,451</b>	<b>0.61%</b>
Beban Investasi	1,620	1,612	-0.49%
Beban Operasional	13,401	13,909	3.79%
<b>Jumlah Beban</b>	<b>15,021</b>	<b>15,521</b>	<b>3.33%</b>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	329	662	101.22%
Pajak Penghasilan Badan	1,919	692	-63.94%
<b>Hasil Usaha Bersih setelah Pajak</b>	<b>124,978</b>	<b>126,900</b>	<b>1.54%</b>

**KOMPOSISI INVESTASI (Rp. Juta)**

JENIS INVESTASI	Batasan Arahan Investasi	31-Des-17 (Audited)		31-Des-18 (Audited)		2017 - 2018	
		Nilai Wajar	Proporsi	Nilai Wajar	Proporsi		
Deposit On Call	10%	15,500	0.98%	-	0.00%	-	-100,00%
Deposito	70%	84,000	5.32%	62,000	3.80%	-	-26,19%
Saham	20%	62,108	3.94%	50,447	3.09%	-	-18,78%
Obligasi Korporasi	60%	759,664	48.13%	787,513	48.22%	-	3,67%
Reksadana	20%	54,365	3.44%	54,799	3.36%	-	0,80%
Surat Berharga Negara	100%	501,559	31.78%	568,879	34.83%	-	13,42%
Penyertaan Saham	15%	50,306	3.19%	53,867	3.30%	-	7,08%
Tanah dan Bangunan	10%	50,765	3.22%	55,812	3.42%	-	9,94%
<b>JUMLAH</b>		<b>1,578,267</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,633,317</b>	<b>100.00%</b>		<b>3,49%</b>





# 24

## TAHUN

# PT. NAYAKA ERA HUSADA

P

ADA tanggal 16 Juni 2019 PT. Nayaka Era Husada tepat berusia 24 tahun dan pada tanggal 17 Juni 2019 diselenggarakan Syukuran dengan pemotongan tumpeng, pembacaan surah Yasin dan santunan kepada Anak Yatim Yayasan Aisyah Setiabudi.

Dalam acara tersebut dihadiri oleh Pengurus Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bapak Yogi Dharmawanto (Direktur Utama) dan Ibu Diah Arundita Adiyanti (Direktur) serta para tamu undangan yang hadir diantaranya Deputi Direktur Bidang Human Capital Perusahaan BPJS Ketenagakerjaan, Pengurus Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek "PPKJ" Jakarta dan mitra kerja lainnya.

Dalam sambutannya Bapak Lakoni Brama selaku Direktur Utama PT. Nayaka Era Husada menyampaikan bahwa sudah 24 tahun PT. Nayaka Era Husada berkiprah dalam program kesehatan memberikan pelayanan kepada masyarakat umum dan lebih khususnya melayani program kesehatan bagi para pensiunan Karyawan BPJS Ketenagakerjaan beserta keluarga.

Sejalan dengan perkembangan PT. Nayaka Era Husada

secara terus menerus melakukan perbaikan pengelolaan terutama dengan penguatan jaringan pelayanan dan menyesuaikan sistem informasi (online System) sebagai bentuk peningkatan layanan kepada peserta yang merupakan salah satu keunggulan layanan yang dapat dirasakan langsung oleh peserta.

PT. Nayaka Husada adalah anak perusahaan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang didirikan sejak tanggal 16 Juni 1995, saham yang dimiliki Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan merupakan saham mayoritas.

Tentang program kerja kedepan, Bapak Lakoni Brama menegaskan bahwa akan fokus menjalankan PT. Nayaka Era Husada sebagaimana yang telah dituangkan dalam RKAP tahun 2019, dengan mengoptimalkan bidang-bidang kerja sesuai Standar Operasional Prosedur yang telah disepakati, serta melakukan pemutakhiran sistem informasi yang terpadu sehingga PT. Nayaka Era Husada akan lebih dapat bersaing dan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dengan ahlinya akan memberikan Deviden bagi Pemegang Saham.



# PENTINGNYA MEMPERSIAPKAN PENSIUN

OLEH YOGI DHARMAWANTO

## 1. MASALAH PHYSIOLOGICAL

Masalah ini muncul dalam bentuk penurunan kemampuan fisik seperti gangguan pencernaan, stroke kecil, kelemahan, kelelahan, pusing, sakit kepala, cacat ingatan, meningkatnya iritabilitas dan kecenderungan untuk curiga terhadap hal-hal sepele.

## 2. MASALAH EMOSIONAL

Masalah emosional timbul akibat penurunan kemampuan mental seseorang yang berdampak pada timbulnya ketergantungan, rasa kehilangan martabat, dan rasa tidak dihargai.

## 3. MASALAH SOSIAL

Seseorang yang mengalami penuaan usia dapat menghadapi permasalahan emosional. Permasalahan emosional ini muncul dikarenakan faktor usia, hilangnya pekerjaan yang terkait, kehilangan orang dekat, serta hilang atau berkurangnya peran sosial yang dimilikinya pada saat seseorang masih muda atau massif aktif. Permasalahan tersebut, jika tidak dihadapi dengan bijaksana, akan menimbulkan rasa kesepian dan depresi.

*Setiap orang sudah mengetahui bahwa suatu saat dirinya akan menjadi tua dan memasuki masa pensiun, jika tidak meninggal dunia dalam usia muda atau sebelum pensiun. Namun banyak orang yang belum menyadari atau tidak berkeinginan untuk memikirkan bahwa dalam masa tua atau masa pensiun, seseorang dapat mengalami berbagai permasalahan.*

*Berdasarkan penelitian, seseorang dalam masa tuanya dapat mengalami beberapa permasalahan, permasalahan tersebut dapat dirangkum dalam kelompok sebagai berikut :*

## 4. MASALAH PSIKOLOGIS

Semakin bertambahnya usia atau semakin tua seseorang, seseorang akan mengalami penurunan kemampuan fungsi fisik dan emosional. Penurunan kemampuan tersebut akan mendorong seseorang mengalami permasalahan psikologis seperti ingatan yang buruk, intoleransi terhadap perubahan, disorientasi, istirahat berkurang, susah tidur, depresi , gelisah, agresif

## 5. MASALAH KEUANGAN

Sebagian besar pekerja mengerti bahwa pada masa tua atau pensiun, orang akan mengalami penurunan kemampuan penghasilan. Penurunan penghasilan tersebut akan memicu permasalahan keuangan akibat hilangnya pendapatan dan tidak memadainya uang pensiun yang diterima untuk kebutuhan hidup

Perusahaan-perusahaan yang sudah memahami betapa pentingnya karyawan mereka serta betapa bernalainya peran para karyawan pada keberhasilan perusahaan telah mempersiapkan program dan pelatihan sehingga pekerjanya siap dalam menjalani masa pensiunnya. Melalui program atau pelatihan yang disusun, seorang karyawan diharapkan dapat menghadapi permasalahan tersebut dengan baik atau bahkan dapat menghindari permasalahan tersebut.

## KONDISI PENSIUNAN

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua pensiunan berhasil atau setidaknya memiliki kualitas kehidupan yang setara dengan sebelum usia pensiun. Suatu survei menunjukkan bahwa 1 % dari pensiunan menjalani kehidupannya dengan bahagia, 4% bisa hidup mandiri,

5 % bekerja kembali, 12 % bangkrut karena gagal dalam pengelolaan keuangan, 29 % meninggal dunia karena sebab dari permasalahan yang dihadapinya, dan sebagian besar atau 49 % menggantungkan dirinya pada anaknya. Beberapa survei menunjukkan kondisi yang juga kurang menggembirakan, seperti berikut :

### Survey Kesiapan Pensiunan

Survei Menunjukkan Bahwa 90% Karyawan Tidak Siap Menghadapi Pensiun. Ini Penjelasannya!



*Baru-baru ini, Kompas menyajikan sebuah data hasil survei yang menunjukkan bahwa 90% karyawan tidak siap menghadapi pensiun.*

LIPUTAN 6

berita apa yang ingin anda baca hari ini?

HOME NEWS PILPRES PILEG BISNIS SHOWBIZ BOLA FOTO TEKNO CEK FAKTA FEMA

BISNIS Ekonomi Bank Saham Energi & Tambang Konsultasi Pajak CPNS Info Kementerian

Home > Bisnis > Ekonomi

### Survei: 20% Orang RI Andalkan Uang Anaknya Saat Pensiun

Septian Deny  
14 Nov 2013, 14:30 WIB



Home / Ekonomi / Makro

### Ternyata, Kebanyakan Orang di Indonesia Tidak Siap Masuk Masa Pensiun

Kompas.com - 28/04/2016, 10:39 WIB



NULL

## Majoritas Rakyat Indonesia Belum Siapkan Pensiun Dengan Matang



By Marketeers Editor f t m

Posted on April 2, 2013

Semua permasalahan yang dapat timbul tersebut pada akhirnya akan kembali pada diri kita masing-masing. Sudah siapkah kita mempersiapkan masa pensiun kita dengan baik, baik secara fisik, psikologis, maupun sisi keuangan. Semoga kita semua dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, mengingat di usia pensiun banyak permasalahan-permasalahan umum masa tua yang akan timbul.



# PROGRAM PENSIUN

OLEH YOGI DHARMAWANTO

PADA artikel sebelumnya telah disampaikan bahwa seseorang dalam usia pensiun atau masa tuanya akan menghadapi banyak persoalan yang dapat terjadi. Program pensiun merupakan salah satu cara atau program yang dilakukan guna mempersiapkan masa pensiun. Program pensiun dijalankan oleh Dana Pensiun baik dalam bentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) maupun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Berdasarkan UU 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, DP adalah Badan Hukum yang menyelenggarakan Program Pensiu, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu. Undang-undang tersebut mengandung 3 substansi penting.

pertama adalah aspek kelembagaan berbentuk Badan Hukum. Sebagai badan hukum, Dana Pensiun merupakan badan hukum tersendiri yang terpisah dari pendiri (perusahaan), kekayaan diurus dan dikelola tersendiri berdasarkan undang-undang, serta kekayaannya dilindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi pada perusahaan (pendirinya). Kedua adalah aspek kegiatan usaha yaitu menyelenggarakan program pensiun, dan terakhir adalah aspek pembayarannya yaitu secara berkala (kecuali apabila memenuhi kriteria tertentu,

Manfaat Pensiun dapat dibayarkan secara sekaligus) dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu.

Bagi karyawan, program pensiun memberikan manfaat berupa adanya jaminan kesinambungan penghasilan untuk kesejahteraan di hari tua bagi dirinya & keluarganya. Sejahtera kini dengan gajinya, dan sejahtera nanti dengan uang pensiunnya. Program pensiun juga disusun guna meningkatkan motivasi dan ketenangan kerja untuk peningkatan produktivitas. Selain bagi karyawan, program pensiun juga memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai pengejawantahan dari perhatian perusahaan pada karyawannya, bagian dari upaya membentuk hubungan yang kondusif dengan karyawannya, bagian dari meningkatkan loyalitas karyawan, dan dapat dijadikan sebagai nilai kompetitif bagi perusahaan untuk menarik pekerja yang berkualitas

Program pensiun, sesuai undang-undang, terdiri dari dua jenis yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), dan Program Pensiun Iuran Pasti (PIP). Dalam artikel ini, pembahasan akan dibatasi pada program pensiun manfaat pasti, yang saat ini dijalankan oleh Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Secara garis besar, beberapa aspek dari PPMP adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI (PPMP)
<b>MANFAAT PENSIUN (MP)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Besarnya MP sudah pasti, ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP)</li> <li>Tidak ada risiko besarnya MP bagi Peserta</li> </ul>
<b>IURAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Besarnya iuran Peserta (apabila ada) sudah pasti, ditetapkan dalam PDP</li> <li>Besarnya iuran Pemberi Kerja tidak pasti, dihitung berdasarkan Valuasi Aktuaria</li> <li>Ada risiko pendanaan (iuran) bagi Pemberi Kerja</li> </ul>
<b>PAST SERVICE LIABILITY (PSL)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada umumnya PSL diakui, dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemberi Kerja</li> <li>Peserta tidak boleh dibebani pendanaan atas pengakuan PSL</li> </ul>
<b>KENAIKAN MP</b>	Dalam PDP dapat dijanjikan kenaikan MP, agar nilai riil MP tidak semakin merosot oleh inflasi

KENAIKAN MP	Dalam PDP dapat dijanjikan kenaikan MP, agar nilai riil MP tidak semakin merosot oleh inflasi
SURPLUS	Surplus dapat mengurangi iuran Pemberi Kerja (bisa terjadi Pemberi Kerja tidak perlu membayar iuran karena sudah surplus)
DEFISIT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iuran tambahan dapat dibayar lunas atau diamortisasi</li> <li>• Peserta tidak boleh dibebani iuran tambahan untuk menutup defisit</li> </ul>
RISIKO INVESTASI	Pada Pemberi Kerja
ADMINISTRASI DANA	Bersifat kelompok dan berkaitan dengan aspek aktuarial
LAPORAN AKTUARIS	Mutlak diperlukan pada waktu pendirian, secara berkala, dan setiap waktu apabila ada perubahan Peraturan Dana Pensiun yang mengakibatkan perubahan pendanaan dan atau Manfaat Pensiun, pembubaran, penggabungan, pemisahan Dana Pensiun
PEMBAYARAN MP BULANAN dan PAJAK	<p>Ada 2 opsi yaitu dibayarkan sendiri oleh DPPK atau dialihkan ke Perusahaan Asuransi Jiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau MP dibayarkan sendiri oleh DPPK, pajak dikenakan setiap bulan pada saat MP dibayarkan kepada Peserta</li> <li>• Kalau dialihkan ke Perusahaan Asuransi Jiwa, pajak dikenakan dimuka (bersifat final) atas dana yang akan dibelikan anuitas</li> <li>• Perusahaan Asuransi Jiwa pada waktu membayarkan Manfaat Pensiun secara bulanan tidak memotong pajak lagi</li> </ul>
TANGGUNG JAWAB PEMBAYARAN MP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika MP dibayar sendiri oleh DPPK, Pendiri/Dana Pensiun tetap bertanggung jawab untuk memenuhi pembayaran MP kepada pihak-pihak yang berhak atas MP sampai selesai</li> <li>• Jika pembayaran MP dialihkan kepada Perusahaan Asuransi Jiwa, tanggung jawab Pendiri/Dana Pensiun hanya sampai pembelian anuitas</li> </ul>

Dalam pelaksanaannya, program pensiun mempunyai beberapa proses yang harus dipenuhi oleh calon penerima manfaat pensiun. Tahap awal proses tersebut biasanya meliputi langkah-langkah yang dimulai dengan karyawan menerima Surat Keputusan Masa Persiapan Pensiun dan dilanjutkan dengan diterimanya beberapa dokumen oleh karyawan. Dokumen tersebut mencakup Surat pengurusan hak pensiun, formulir permintaan pembayaran MP, proyeksi manfaat pensiun yang akan diterima dari Dana Pensiun. Setelah masa persiapan pensiun dilalui dan karyawan menerima SK pemberhentian, karyawan bersangkutan selanjutnya menerima beberapa dokumen dari dana pensiun yaitu surat pemberitahuan masa pensiun, proyeksi manfaat pensiun yang akan diterima, dan pemberitahuan dokumen yang harus dilengkapi yang pada umumnya meliputi KTP, Kartu Keluarga, Surat Nikah, Akte anak, PPh Thn berjalan, NPWP, Copy buku rek bank hal 1, Pas foto.

Langkah selanjutnya adalah karyawan mengembalikan

formulir permintaan pembayaran manfaat dan data pendukung ke Dana Pensiun, diikuti dengan penerbitan surat keputusan keputusan penetapan pensiun. Pensiunan akan menerima uang pensiun secara tetap sesuai dengan peraturan yang telah diputuskan (misalnya setiap tanggal 1) dan umumnya langsung ditransfer ke rekening masing-masing berdasar rekening yang didaftarkan. Selain menerima manfaat pensiun secara bulanan, pensiunan juga mempunyai kewajiban untuk mendaftar ulang setahun sekali dengan mengisi formulir dan melampirkan copy KTP dan Kartu Keluarga.

Seluruh ketentuan dan proses-proses yang dilakukan tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa pensiun menerima haknya dengan tepat dan benar. Manfaat pensiun tentu saja tidak akan bisa setara dengan penghasilan yang diterima oleh karyawan semasa aktifnya. Namun demikian, penerimaan manfaat pensiun tersebut diharapkan dapat membantu seseorang untuk menghindari hal-hal buruk yang mungkin terjadi setelah selesainya masa bakti seseorang.

# Usaha Apotek Impian Setelah Pensiun

H. Syahrudin dan Hj. Elin Herlina

Usaha Apotek adalah sebuah impian yang telah menjadi kenyataan bagi seorang mantan Kabid Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Binjai Sumatera Utara, yang telah pensiun sejak tahun lalu.

**BELIAU** adalah Bapak H. Syahrudin, panggilan akrab sehari-hari, atau biasa dipanggil pak Udin, ketika masih aktif di BPJS Ketenagakerjaan maupun dilingkungan tempat tinggal di Perumahan Griya Asri Kecamatan Ciawigebang Kuningan Jawa Barat

Ketika ditemui Tim Redaksi Buletin Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan dikediamannya beliau menceritakan tentang mulainya melakukan usaha setelah pensiun. Usaha pak Udin berawal dari kebingungannya setelah menjalani pensiun mulai tanggal 1 Januari 2018. Beliau merasakan ada sesuatu yang hilang, yaitu kegiatannya sehari-hari sebagai seorang karyawan pada bagian pemasaran yang sering melayani dan bersosialisasi kepada para peserta BPJS Ketenagakerjaan. Hal lain yang lebih dominan dirasakannya adalah berkurangnya

penghasilan yang cukup signifikan. Namun demikian, saya tetap bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rejeki dan karunianya pada saya dan keluarga, kata Bapak beristri satu dan anak dua ini.

Usaha Apotek memang keinginannya selagi masih sebagai karyawan aktif di BPJS Ketenagakerjaan. Keinginan tersebut timbul karena dilingkungan rumah saya masih jarang adanya Apotek, ujar Bapak Syahrudin dan diiyakan oleh istri beliau yang setia mendampingi selama pertemuan dengan tim Redaksi. Beliau juga berfikiran, usaha apotik yang ingin dirintisnya juga nantinya dapat memberdayakan keluarganya.

Pak Udin bersyukur, saat ini usaha apotiknya sudah beroperasi dengan baik dan mempekerjakan seorang apoteker yang dibantu dengan seorang asistennya.



Usaha lain yang ingin dirintis oleh pak Udin sebenarnya adalah praktek dokter dengan memanfaatkan ruangan yang ada dirukunya. Namun hingga saat wawancara dilakukan, pak Udin belum mendapatkan dokter yang akan beprkatek dirukunya. Sambil menunggu keosongan tersebut, pak Udin berpikir panjang untuk dapat memanfaatkan ruang kosong yang tadinya direncanakan untuk praktek dokter. Ruang yang kosong saya manfaatkan menjadi tempat penjualan sembako dan penjualan alat-alat listrik, demikian kata pak H. Syahrudin. Saat ini, hasilnya sesuai yang diharapkan beliau. Penjualan obat-obatan, sembako dan alat-alat listrik yang dikelolanya ramai pengunjungnya dan sudah membawa hasil yang menggembirakan. Menurut pak Udin, hal tersebut dikarenakan juga ruko yang dimilikinya adalah satu-satunya tempat terdekat dari komplek perumahan Griya Nuansa Lestari Jalan Geresik Ciputat Ciawigebang Kuningan Jawa Barat, yang dihuni sekitar 200 rumah.

Jam beroperasi penjualan obat-obatan, sembako dan alat-alat listrik mulai pukul 07.00 WIB hingga 17.30 WIB. Seluruhnya ditangani oleh 4 orang pegawai yang berpengalaman dalam penjualan. Sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga kerjanya, pak Udin mengikutsertakan semua pegawai sebagai peserta program BPJS Ketenagakerjaan.

Sebagai salah satu bentuk perhatian kepada pegawai,

setiap tiga bulan sekali pak Udin melakukan wisata bersama seluruh karyawannya. Pak Udin menambahkan bahwa kemarin bertepatan dengan hari raya Idul Fitri saya sudah dapat memberi THR kepada para pegawai, meskipun besarnya masih relatif kecil.

Per 30 Juni 2019 asset sudah mencapai sebesar Rp 400 jutaan, dengan penghasilan/omset bruto perbulannya sebesar Rp 30 juta rupiah.

Wacana saya kedepan, tambah pak Udin, akan menambah jumlah ruko yang ada, dengan pertimbangan daerah tersebut sangat menjanjikan karena berada di Jalan Alternatif menuju ke kota Kuningan Jawa Barat.

Tidak terasa, obrolan Tim Redaksi Buletin DPK BPJS Ketenagakerjaan dengan bapak H. Syahrudin dan Ibu Hj. Elin Herlina sudah memakan waktu cukup lama. Jam hampir menunjukkan pukul 17.30 dan kami mohon pamit untuk kembali ke Jakarta.

Demikian salah satu usaha yang dijalani oleh salah seorang pensiunan karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Semoga apa yang dilakukan oleh Bapak H. Syahrudin dengan dukungan istri beliau, ibu Hj. Elin Herlina, dapat memberikan inspirasi bagi pembaca. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan oleh bapak H. Syahrudin dan keluarga, semoga usahanya sukses selalu dan tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca.





## PENGUMUMAN

Nomor : DPK-BPJSTK/154/07-2019

### TENTANG

#### PEMUTAKHIRAN DATA DAN PEMBAYARAN KEMBALI MANFAAT PENSIUN

Sesuai Pasal 50 ayat (1) s/d (4) Peraturan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Nomor : PERDIR/45/122017 Tanggal 5 Desember 2017 dan telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-15/NB.1/2018 Tanggal 27 Februari 2018 tentang Pemutakhiran Data dan Pembayaran Kembali Manfaat Pensiun, sebagai berikut :

1. Dalam rangka pemutakhiran data, setiap tahun Dana Pensiun mengirimkan formulir Attestatie de vita yaitu surat keterangan masih hidup kepada penerima Manfaat Pensiun.
2. Setiap penerima Manfaat Pensiun wajib mengirim dan mengembalikan formulir Attestatie de vita ke Dana Pensiun sampai batas waktu yang ditentukan.
3. Dalam hal penerima Manfaat Pensiun tidak mengembalikan Attestatie de vita sebagaimana ayat (2) Pasal ini, maka pembayaran Manfaat Pensiun ditangguhkan.
4. Manfaat Pensiun yang ditangguhkan dapat dibayarkan kembali setelah Dana Pensiun menerima Attestatie de vita atau bukti-bukti lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

Dikeluarkan di : Jakarta.  
Pada tanggal : 24 Juli 2019



**Yogi Dharmawanto**  
Direktur Utama

**Kantor :**

Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru No. 1 Polri Gatot Subroto, Jakarta 12930, Telp. (021) 5204362, 5254880  
Fax. (021) 5228530, E-mail : dpk-bpjstk@cbn.net.id | Website http://www.dpkbpjjs-ketenagakerjaan.co.id



## HAK PENSIUN TUNDA JATUH TEMPO

**B**ERDASARKAN catatan kami, terdapat 12 (dua belas) orang Karyawan yang berhenti bekerja dengan hak pensiun ditunda yang belum menerima haknya, meskipun telah jatuh tempo. Hal tersebut terjadi karena terputusnya komunikasi dan informasi dengan yang bersangkutan.

Melalui Media Informasi ini, kami mengharapkan bantuan pembaca apa bila mengenal/ mengetahui alamat dari nama-nama dibawah ini, agar dapat memberikan informasi kepada yang bersangkutan/ keluarga/kerabat agar menghubungi Dana Pensiun Karyawan BPKS Ketenagakerjaan.

No	NPK	Nama Peserta	Kantor Cabang	Tanggal Berhenti
1	126509271	Andreas Edwin Endarto	Kacab Setiabudi	13/05/1997
2	119068560	Vence A. Davis	Kacab Manado	30/09/1997
3	226859269	Susi Ningtyas Prihatiwi	Kacab Gatot Subroto	01/08/1998
4	127459361	Tedjo Wahyu P, dr	Kanwil III	30/04/1999
5	129399568	Khalid Rusyadi	Litbang Kantor Pusat	01/08/1999
6	128999571	Pradono Sutirman, SE	Kacab Sidoarjo	01/11/2002
7	127429361	Gusti Firdiansyah	Kacab Batam	01/03/2003
8	130379868	Agus Hariadi	Biro Sekretariat Perusahaan	01/07/2003
9	230009669	Ratna Melly Suri	Stattiment Officer Pasar Modal	01/04/2005
10	139880471	Hudi Permadi	Kacab Karawang	01/12/2008
11	126579272	Widodo Andrianto	Kacab Surakarta	01/04/2015
12	130649872	Husaini	Kacab Jambi	30/09/2018

*Anda Penggemar Bubur,*

# INI 6 MANFAAT SEHAT SARAPAN BUBUR

Sonia Basoni - detikFood

**TIDAK** hanya di Indonesia, tapi banyak negara di Asia punya hidangan bubur. Populer jadi menu sarapan, ternyata bubur punya banyak manfaat untuk kesehatan.

Campuran nasi yang diolah hingga menjadi bubur, merupakan makanan yang populer di Indonesia, China, Korea, Jepang, hingga Portugal. Meski punya racikan yang berbeda, ternyata bubur awalnya berasal dari China sejak tahun 2.697 sebelum masehi.

Manfaat sarapan bubur di pagi hari menurut budaya dan literasi asal China.

## 1. Sistem Pencernaan

Bubur dipercaya dapat menghangatkan sistem pencernaan, termasuk lambung dan limpa. Limpa memiliki bagian penting, dari sistem kekebalan tubuh manusia. Agar tubuh dan limpa berfungsi dengan baik, nutrisi yang terdapat dalam bubur dapat membantu mengoptimalkan fungsi organ. Hal ini sudah diteliti oleh dunia medis China ribuan tahun lalu.

## 2. Meningkatkan Energi

Bubur adalah menu sarapan terbaik di pagi hari, karena kemampuannya untuk meningkatkan sirkulasi energi. Setelah tubuh terbagun dari tidur, tubuh membutuhkan waktu untuk memulihkan organ dan sistem dalam tubuh. Sehingga menyantap bubur yang hangat, dapat mendorong energi agar tubuh berkerja secara efisien.

## 3. Detoks Racun

Bubur tidak hanya enak dan gurih saja, tapi hidangan ini berfungsi untuk mendetoks tubuh lewat kelenjar keringat. Suhu bubur yang panas, dapat menghangatkan tubuh kita serta membantu sirkulasi darah. Keringat yang keluar setelah menyantap bubur, merupakan hasil racun yang terdetoks. Bubur juga ampuh lho untuk mengobati flu.

## 4. Tidur Lebih Nyenyak

Jika Anda memiliki masalah sulit tidur, santap saja bubur secara rutin setiap paginya. Karena itu akan meningkatkan kualitas tidur Anda. Hal ini sudah dibuktikan oleh seorang penulis bernama Su Shi, dari Dinasti Song (1.279), yang menjelaskan khasiat bubur dalam membuat tidur lebih nyenyak.

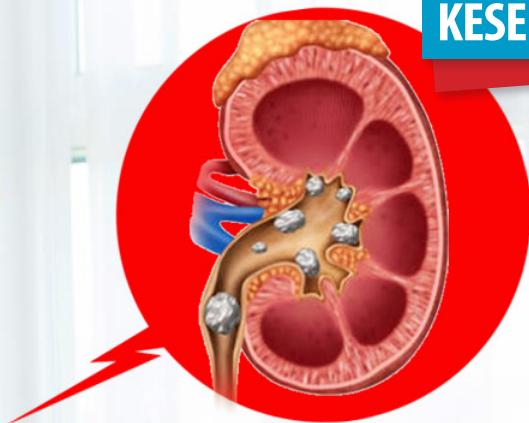
## 5. Menyehatkan Tubuh

Ternyata ada alasan mengapa orang sakit selalu diberi bubur. Menurut tokoh Zhang Zhongjing, dari Dinasti Han. ia mengatakan bahwa bubur dapat membuat obat berkerja lebih baik. Menyantap bubur setelah meminum obat, terutama obat herbal dapat meningkatkan efeknya.

## 6. Rendah Kalori

Jika sedang berdiet, bubur cocok dan sempurna untuk sarapan yang mengenyangkan. Bubur dapat menurunkan berat badan, asal bubur disantap tanpa kacang, kerupuk, hingga kecap. Satu mangkuk bubur polos berkisar sekitar 150 kalori, jauh lebih rendah dari makanan lain. Agar nutrisinya pas, bisa tambahkan siuran daging ayam atau telur.

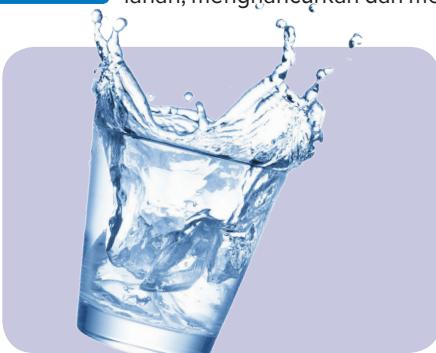




# OBAT PENGHANCUR BATU GINJAL YANG AMPUH

**D**

**DIKUTIP** dari healthybuilderz.com, beberapa minuman tertentu bisa menjadi obat batu ginjal. Minuman ini bekerja secara perlahan-lahan, menghancurkan dan mengeluarkannya



## AIR PUTIH

Pertama adalah tentunya air putih. Disarankan untuk minum 6 hingga 8 gelas air per hari. Tetapi ketika Anda mencoba untuk menghancurkan batu ginjal, lebih baik untuk meningkatkan asupan air hingga 12 gelas.

Anda harus terus minum lebih banyak air, ketika batu ginjal telah keluar untuk mencegah dehidrasi. Cara yang baik untuk mendeteksi jika Anda membutuhkan lebih banyak air adalah, ketika warna urin berwarna kuning gelap.

## SARI CUKA APEL

Yang kita harus lakukan adalah mencampur 2 sendok sari cuka apel, dengan segelas air putih. Lalu minum sebelum makan sampai gejala hilang.

Anda juga dapat menggunakan perawatan ini sekali atau dua kali dalam seminggu, untuk mencegah pembentukan batu ginjal. Sari cuka apel dapat membantu memecah batu ginjal sampai ukuran kecil, untuk dikeluarkan dari tubuh dengan mudah.



## JUS LEMON

Tidak dipungkiri, jika lemon adalah salah satu jeruk yang kaya akan manfaat. Dan ini bisa menjadi solusi lain untuk masalah batu ginjal. Sitrat yang ada di dalam lemon, dikenal karena kemampuannya untuk mencegah pembentukan kalsium. Minum jus lemon dapat membantu mengurangi ukuran batu ginjal secara signifikan, hingga mudah dikeluarkan.



## BAKING SODA MURNI

Obat batu ginjal berikutnya adalah dengan membuat larutan baking soda murni. Cukup campurkan 1 sendok makan baking soda dengan 300 mililiter air hangat, aduk, dan minum dengan segera.

Sifat alkalinitas baking soda dapat membantu mengurangi kandungan asam urin, yang menjadi penyebab pembentukan batu ginjal. Ini akan membantu menghindarkan dan dikeluarkan lewat urin dengan mudah.



## JUS KEMANGI

Obat batu ginjal berikutnya tidak kalah bagus, yaitu jus kemangi. Asam asetat dalam jus kemangi dapat membantu mengurangi batu ginjal dan mengurangi rasa sakit. Kadar asam urat yang tinggi juga bisa dikurangi.

Anda dapat menggunakan daun kemangi kering atau segar saat membuat jus ini. Pastikan Anda minum beberapa cangkir dalam sehari. Anda juga bisa membuat smoothie dari kemangi.

Jangan gunakan perawatan ini secara teratur, karena dapat menurunkan tekanan darah, meningkatkan pendarahan, dan bahkan menurunkan kadar gula darah.

## AIR KELAPA

Air alami lainnya yang dapat menjadi obat penghancur batu ginjal alami dari tubuh Anda adalah air kelapa. Yang harus Anda lakukan adalah minum beberapa gelas air kelapa setiap hari.

Anda bisa menggunakan air kelapa biasa atau air kelapa hijau yang sudah terbukti khasiatnya. Air kelapa juga bisa meningkatkan jumlah buang air kecil, lalu menghancurkan dan mengeluarkan batu ginjal. Potassium yang ada dalam air kelapa, juga dapat membantu memecah batu di ginjal menjadi ukuran kecil.

Keenam minuman di atas juga bisa menjadi obat batu ginjal pada wanita maupun pria. Nah, tidak perlu lagi repot mencari obat batu ginjal di apotik karena harganya cukup mahal. Apalagi harus mengeluarkan biaya operasi batu ginjal.



Yang Anda butuhkan adalah obat batu ginjal alami yang ada di sekitar kita. Selamat mencoba cara-cara di atas dan semoga lekas sembuh.

# 2018

## JULI

Pengurus Wilayah Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek "PPKJ" DKI Jakarta mengadakan kegiatan menjenguk rekan-rekan sesama pensiunan dan Mantan Direktur yang mengalami sakit, yaitu Bapak Bandu Warsito, Bapak M. Awal Januardi, Bapak JS. Mandat, Bapak H. Abdul Madjid dan Bapak M. Jafar Puarada. Hadir dalam acara tersebut Bapak Haris Alberth (Ketua), Bapak Kem Ginting (Bendahara), Bapak Yudi Waluyohadi (Sekretaris) PPKJ Jakarta dan Ibu Setyaningsih.



# 2018

## JULI

Perkumpulan Pensiunan Karyaran Jamsostek "PPKJ" Pusat mengadakan Halal Bihalal 1440 H dan Silaturahmi pada tanggal 7 Juli 2019 di Learning Center BPJS Ketenagakerjaan Bogor, dengan tema "Bersilaturahim Dapat Mempererat Tali Persaudaraan"

Hadir dalam Acara tersebut Ketua Pengurus PPKJ Pusat Bapak Edward Azizy, Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bapak Yogi Dharmawanto, Ketua Pengurus PPKJ Jakarta Bapak Haris Albert, Ketua Pengurus PPKJ Banten Bapak M. Lili Setiadi dan para undangan lainnya



# 2018

## JULI

Pengurus Wilayah Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek DKI Jakarta mengadakan Reuni dan Halal Bihalal bersama Pengurus Daerah PPKJ Bawor Banyumas, Pengurus Daerah PPKJ Purwokerto dan Pengurus Wilayah PPKJ Jateng pada tanggal 14 Juli 2019 di Baturraden Purwokerto, dengan tema "Kangen Umah Tilik Dulur"



# 2018

## AGUSTUS

Sosialisasi Program Pensiun dan Edukasi Literasi Keuangan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan pada Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Jawa Timur pada tanggal 10 Agustus 2018. Acara dihadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur Bapak Dodo Suharto, Penasehat Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek (PPKJ) Bapak Djoko Sungkono, Para Peserta Aktif dan Pensiunan BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Jawa Timur.

Sosialisasi disampaikan oleh Bapak Titus Badu Dwiatmono Plt. Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.



# 2018

## SEPTEMBER

Dalam rangka Evaluasi Penerapan Good Governance dan Insanova serta Rakornis Bidang Umum dan SDM tahun 2018, BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Barat mengundang Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan untuk Sosialisasi Program Pensiun yang diadakan di Bali pada tanggal 19-22 September 2018.

Acara tersebut dibuka oleh Bapak Agus Yudianto sedangkan Sosialisasi Program Pensiun disampaikan oleh Plt. Direktur Utama Bapak Titus Budi Dwiatmono.



# 2018 SEPTEMBER

Untuk mempererat hubungan tali persaudaraan sesama para pensiunan BPJS Ketenagakerjaan, Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek (PPKJ) DKI Jakarta mengadakan pertemuan dan silahturahmi dengan Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek (PPKJ) Jawa Barat pada tanggal 19 September 2018.



# 2018 DESEMBER

Acara Hari Ulang Tahun Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang ke 35 jatuh pada tanggal 3 Desember 2018, diselenggarakan secara sederhana dengan acara syukuran, pembacaan doa dilanjutkan dengan pemotong tumpeng. Pelaksanaannya diadakan dikantor Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru Nomor : 1 Komplek Polri Gatot Subroto Jakarta Selatan. Hadir dalam acara tersebut Anggota Dewan Pengawas Bapak Djoko Sungkono, Direksi dan Karyawan PT. Nayaka Era Husada, Direksi dan Karyawan Perusahaan Sekuritas.

Dan bertepatan dengan acara tersebut, ada acara pelepasan salah satu orang pegawai Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang memasuki usia pensiun atas nama Bapak Yuzuardi (Oyong).



# 2019 JANUARI

Serah terima jabatan Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan dari sebelumnya Bpk. Titus Budi Dwiatmono ke yang baru Bapak Yogi Dharmanwanto pada tanggal 3 Januari 2019. Hadir dalam Acara tersebut Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bapak Djoko Sungkono dan Bapak Abdurrahman Irsadi, Ketua PPKJ Pusat Bapak Edward Azizy, Mantan Direktur Utama Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bapak Desto Bagus Wuragil. Acara diselenggarakan dengan hikmah di Ruang Rapat Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.



# 2019 JUNI

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan menjenguk pensiunan BPJS Ketenagakerjaan yang sedang berbaring sakit yaitu Bapak R Yopi Suprihanto di perumahan Ilhami Kelapa Dua Curug Tangerang, pada tanggal 14 Juni 2019.

Bapak R Yopi Suprihanto menderita sakit stroke sejak tahun 2017 (2 tahun lalu) dan alhamdulillah Beliau sudah dapat mengerakan tangan dan kaki (sekelah kanan) serta dapat bicara meskipun masih terbatas-batas.



# 2019

## JULI

Pengurus Wilayah Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek DKI Jakarta mengadakan kegiatan menjenguk rekan-rekan sesama pensiunan yang sedang mengalami sakit, yaitu Bapak Suardi Dullah, pada hari senin tanggal 15 Juli 2019 di Yogjakarta. Ikut serta dalam acara tersebut Bapak Haris Alberth (Ketua PPKJ DKI Jakarta), Bapak Supriyono (Mantan Direktur PT. Jamsostek) dan para mantan Pejabat PT. Jamsostek (Persero).



# 2019

## JULI

Pengurus Wilayah Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek DKI Jakarta yang diketuai Bapak Haris Alberth mengadakan kegiatan tengok kuburan (ziarah) ke mantan Direktur Pembinaan PT. Jamsostek (Persero) Alm. Bapak Sentanoe Kertonegoro, pada hari senin tanggal 15 Juli 2019 di Yogyakarta. Ikut serta dalam acara tersebut Bapak Supriyono (Mantan Direktur PT. Jamsostek (Persero) dan para mantan Pejabat PT. Jamsostek (Persero).



MEDIA  
INFORMASI**DPK BPJS**  
Ketenagakerjaan

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

**Pertanyaan:**

Saya adalah mantan karyawan BPJS Ketenagakerjaan dengan hak pensiun Normal. Setiap tahunnya saya dikirimkan Formulir Data Ulang (Datul) yang berisikan tentang ada tidaknya perubahan data keluarga, alamat dan lain-lain oleh Dana Pensiun. Apakan saya wajib mengirisinya dan mengembalikannya Datul tersebut, padahal selama ini data keluarga, alamat dan lain-lain tidak mengalami perubahan, mohon penjelasannya ??

**Jawab:**

Sesuai Pasal 50 Peraturan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Nomor : PERDIR/45/122017 tanggal 5 Desember 2017 disebutkan :

1. Dalam rangka pemutahiran data, setiap tahun Dana Pensiun mengirimkan formulir attestatie de vita surat keterangan masih hidup kepada penerima Manfaat Pensiun.
2. Setiap penerima Manfaat Pensiun wajib mengisi dan mengembalikan attestatie de vita ke Dana Pensiun dengan batas waktu yang ditentukan.
3. Dalam hal penerima Manfaat Pensiun tidak mengembalikan attestatie de vita sebagaimana ayat 2 Pasal ini, maka pembayaran Manfaat Pensiun ditangguhkan.
4. Manfaat Pensiun yang ditangguhkan dapat dibayar kembali setelah Dana Pensiun menerima attestatie de vita atau bukti-bukti lain yang dapat dipertanggung jawabkan.

**Pertanyaan:**

Saya adalah mantan karyawan BPJS Ketenagakerjaan dengan hak pensiun Ditunda dan Manfaat Pembayarannya baru dapat dibayarkan ketika saya telah mencapai usia 46 tahun.

Bolehkan Dana Pensiun melakukan pembayaran Manfaat Pensiun saya secara sekaligus, mohon penjelasannya ??

**Jawab:**

Sesuai Pasal 38 ayat 5 Peraturan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Nomor : PERDIR/45/122017 tanggal 5 Desember 2017 disebutkan :

Dalam hal Manfaat Pensiun bulanan sama dengan dari suatu jumlah yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dibidang Dana Pensiun, maka atas pilihan peserta pada saat peserta diputus hubungan kerjanya oleh Pemberi Kerja atau bagi janda/duda atau anak pada saat peserta meninggal dunia, maka nilai sekarang dari Manfaat Pensiun tersebut dapat dibayarkan sekaligus pada saat penerima pembayaran Manfaat Pensiun yang pertama kali.

## PULANG SEBENTAR

Pak Andi berjalan kaki mengunjungi rumah Pak Arip yang terletak di ujung jalan.

Setelah makan malam dan bermain catur, dia berpamitan hendak pulang. Tapi tiba-tiba hujan turun dengan derasnya dan angin bertiup sangat kencang.

Pak Arip : Jangan pulang dulu, hujan sangat deras dan udara sangat dingin juga diluar. Sebaiknya menginap saja di sini.

Pak Andi segera menyetujui tawaran tersebut. Maka Pak Arip masuk ke dalam rumah dan menyuruh istrinya untuk menyiapkan tempat tidur.

Ketika dia keluar lagi ke ruang tamu, ternyata Pak Andi sudah tidak ada. Pak Arip dan istrinya mencari-cari ke segala sudut rumah, tetapi tidak menemukan Pak Andi. Tiba-tiba terdengar orang membuka pintu dan masuk ke dalam rumah.

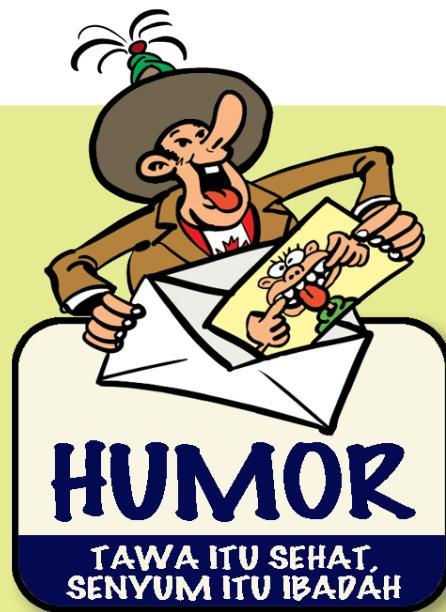
Pak Arip : Pak Andi ! Darimana saja engkau?

Pak Andi : Aku baru pulang sebentar ke rumah untuk mengambil baju tidurku.

## PEGAWAI DANA PENSIUN

Seorang Pegawai Dana Pensiun memanggil tukang es buah yang lewat. Sambil menunggu dilayani, dia iseng-iseng bertanya...

Pegawai	: Sudah berapa tahun jualan es buah, bang?
Pedagang	: Kira-kira lima tahun lebih.
Pegawai sendiri?	: Gerobak sama dagangannya sudah punya
Pedagang	: Punya majikan pak. Saya tiap hari setoran.
Pegawai	: Jualan lebih dari lima tahun.. harusnya sudah punya gerobak dan modal sendiri Bang
Pedagang	: Yah.. beginilah orang kecil. Bapak sendiri kerja di mana?
Pegawai	: Di Dana Pensiun.
Pedagang	: Sudah berapa tahun pak?
Pegawai	: Dua puluh tahun. Memang kenapa?
Pedagang	: Kerja dua puluh tahun.. harusnya bapak sudah punya Dana Pensiun sendiri...!



**BERITA DUKA CITA**

(Periode Per 30 April 2018 s/d 30 Mei 2019)

*Telah bermulang ke Rahmatullah :*

NO	NAMA	STATUS	TANGGAL WAFAT	WAFAT DI
1.	Zulkifli M. Nur	Pensiunan	30-04-2018	Lhokseumawe
2.	B.S. Soeripno	Pensiunan	30-04-2018	Semarang
3.	Huzaemi	Pensiunan	03-05-2018	Bekasi
4.	Rimba Tua Hutabarat	Pensiunan	08-05-2018	Tangerang
5.	Uut Hasanuddin	Pensiunan	15-05-2018	Tangerang
6.	Dwi Sidik Purnomo	Pensiunan	16-05-2018	Lampung
7.	Kahisri Kasim	Pensiunan	21-05-2018	Padang Panjang
8.	Raidy Rachman	Pensiunan	25-05-2018	Jakarta
9.	Ziki Nihmanto	Aktif	26-05-2018	Bali
10.	Franky Andrianto	Pensiunan	23-06-2018	Jakarta
11.	Ebenezer Simanjuntak	Aktif	23-06-2018	Jakarta
12.	Gardjito Prianjoro	Pensiunan	30-06-2018	Tangerang
13.	Abdul Latif	Aktif	11-07-2018	Jakarta
14.	Mindari	Pensiunan	22-07-2018	Jakarta
15.	Wahyudi Purwanto	Aktif	23-07-2018	Yogjakarta
16.	Mulyani RAR	Pensiunan	07-08-2018	Jakarta
17.	Hanifuddin	Pensiunan	01-09-2018	Depok
18.	Wahid Lubis	Pensiunan	08-09-2018	Pematang Siantar
19.	Erawan Harianto	Pensiunan	21-09-2018	Purwakarta
20.	Rusdiana Agustin	Aktif	28-09-2018	Pasuruan
21.	Chadir Zeen Nasution, H	Pensiunan	13-10-2018	Medan
22.	Heri Suherman	Aktif	19-10-2018	Bandung
23.	Wahyudiarto	Pensiunan	21-10-2018	Jakarta
24.	Fais Saleh Harharah	Aktif	29-10-2018	Jakarta
25.	Ewald Frits Soureka	Pensiunan	06-11-2019	Jakarta
26.	Oloan	Aktif	13-11-2018	Surabaya
27.	Sulidjan	Pensiunan	30-11-2018	Cilacap
28.	Sariyo	Pensiunan	02-12-2018	Jambi
29.	Agus Muchlisin	Aktif	23-12-2018	Tasikmalaya
30.	Muhammad Widyanta	Aktif	29/12/2018	Kalimantan
31.	Bambang Sasongko	Pensiunan	01/01/2019	Jakarta
32.	Rika Trinovika	Aktif	05/01/2019	Bekasi
33.	Syaiful Ashari Marzah	Pensiunan	24/01/2019	Bandung
34.	Herry Herland	Pensiunan	01/02/2019	Tangerang
35.	Abdul Mo'id	Pensiunan	10/02/2019	Pekalongan
36.	Yatani	Pensiunan	28/02/2019	Malang
37.	Mahmudin	Pensiunan	06/03/2019	Tangerang
38.	Rachman Saleh Xy	Aktif	12/03/2019	Tangerang
39.	Rusdi M. Moer	Pensiunan	14/03/2019	Palembang
40.	INK Sandhiarta	Pensiunan	20/03/2019	Bali
41.	Raphael Suratie	Pensiunan	30/03/2019	Jakarta
42.	Sudiyono	Pensiunan	30/03/2019	Bekasi
43.	Denny Danar Driharsunu	Aktif	01/05/2019	Cirebon
44.	ST Nurlaela FF	Pensiunan	07/05/2019	Lampung
45.	Tenny Husein	Pensiunan	21/05/2019	Bogor
46.	Dedy Subadri	Pensiunan	30/05/2019	Bekasi

Keluarga besar "DANA PENSIUN KARYAWAN BPJS KETENAGAKERJAAN" menyampaikan :

Belasungkawa dan Duka Cita yang dalam, serta mengiringi dengan doa "Semoga arwah Almarhum/ah diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT di tempat yang sebaik-baiknya, dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan, kekuatan iman dan kesabaran"

*Amin Ya Rabbal 'Alamin.*



## dapatkan kemudahan untuk bertransaksi dengan tabungan siMantap pensiun

bebaskan hidup Anda dengan nikmati fasilitas bebas setoran awal,  
bebas administrasi bulanan, bebas saldo minimum, bebas  
transaksi diseluruh ATM Bank Mandiri dan bebas fasilitas  
pinjaman sampai dengan 350 juta



Tiada kata pensiun untuk berkarya

[www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)



### **GEDUNG DPK BPJS KETENAGAKERJAAN**

JL. TANGKAS BARU NO.1 GATOT SUBROTO, JAKARTA SELATAN, INDONESIA 12930

TELP. 021.5204362, 5254880 - FAX. 021.5228530

EMAIL: DPK-BPJSTK@CBN.NET - WEBSITE: <http://dpkbpjs-ketenagakerjaan.co.id>